

PKM PARENTING DAN PENCEGAHAN STUNTING KELURAHAN SIWALAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG

Riris Setyo Sundari, Sunan Baedowi, Suyitno, Bagus Ardi Saputro

Universitas PGRI Semarang
ririssetyo@upgris.ac.id

ABSTRACT

There are three pillars of making children qualified in their development, namely adequate nutritional intake, health and care services, and educational and psychosocial stimulation. Therefore, at this time parents and teachers must provide targeted stimulation in the form of adequate nutrition and educational stimulation so that children have good and strong personalities in their further development. Therefore, this PKM activity focuses on parenting training and stunting prevention in Siwalan Village. Stunting is the focus of the Semarang City Government. There are as many as 25 urban villages that are the focus of the Semarang City Government regarding stunting cases (Yulianto, 2021).

Keywords: *workshop, parenting, stunting*

ABSTRAK

Terdapat tiga pilar menjadikan anak berkualitas dalam perkembangannya, yaitu asupan gizi yang cukup, layanan kesehatan dan perawatan, dan stimulasi pendidikan dan psikososial. Oleh karena itu, pada masa ini orangtua dan guru harus memberikan rangsangan tepat sasaran berupa kecukupan gizi dan stimulasi Pendidikan sehingga anak memiliki kepribadian yang baik dan kuat pada perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini memfokuskan pada pelatihan parenting dan pencegahan stunting di Kelurahan Siwalan. Stunting menjadi hal yang difokuskan oleh Pemerintah Kota Semarang. Ada sebanyak 25 kelurahan yang menjadi fokus Pemerintah Kota Semarang mengenai kasus stunting (Yulianto, 2021).

Kata Kunci: *pelatihan, parenting, stunting*

PENDAHULUAN

Kelurahan Siwalan merupakan salah satu Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Salah satu yang menjadi fokus sasaran di Kota Semarang adalah pengendalian dan pencegahan stunting. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Semarang berupaya menurunkan angka stunting yang merupakan program prioritas nasional. Sebab pada masa pandemi Covid-19, angka stunting di Kota Semarang sendiri mengalami kenaikan. Pada 2018, angka stunting di Kota Semarang berada pada angka 2,5 persen. Angka tersebut naik pada masa pandemi menjadi 2,57 persen pada 2019, atau sebanyak 2.759 anak dari total 107.071 anak. Kemudian kasus stunting kembali mengalami kenaikan pada 2020 menjadi 3,13 persen atau sebanyak 3.143 persen dari total 100.446 anak. Ada sebanyak 25 kelurahan yang menjadi fokus Pemerintah Kota Semarang mengenai kasus stunting (Yulianto, 2021).

Di Kelurahan Siwalan, setiap satu bulan dua kali dilakukan pendampingan pada masyarakat serta pendataan bersama dengan Bu RW dan petugas puskesmas. Pendampingan tersebut dilakukan guna mengurangi kasus stunting. Pendampingan dilakukan terhadap ibu hamil, ibu nifas, serta pra nikah. Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun yang berada pada fase usia emas (golden age) dalam setiap aspek perkembangan baik fisik maupun psikis. Usia dini merupakan masa sangat efektif dan urgen untuk diberikan stimulus pada berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki oleh anak untuk menuju Sumber Daya Manusia yang berkualitas di masa selanjutnya.

Terdapat tiga pilar menjadikan anak berkualitas dalam perkembangannya, yaitu asupan gizi yang cukup, layanan kesehatan dan perawatan, dan stimulasi pendidikan dan psikososial. Oleh karena itu, pada masa ini orangtua dan guru harus memberikan rangsangan tepat sasaran berupa

kecukupan gizi dan stimulasi Pendidikan sehingga anak memiliki kepribadian yang baik dan kuat pada perkembangan selanjutnya.

Salah satu yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah pemenuhan gizi. Gizi adalah hasil dari mengkonsumsi makanan seimbang meliputi makanan yang mengandung protein, karbohidrat, vitamin, lemak dan mineral. Gizi menjadi unsur penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Adanya Covid -19 ini tidak hanya berdampak pada pendapatan saja tetapi juga terhadap status gizi anak di Indonesia. Sebelum terdapat Covid -19, Indonesia sudah dihadapi dengan beban malnutrisi atau gizi yang tidak seimbang. Berdasarkan data yang di himpun oleh Unicef terdapat tujuh juta anak stunting, dua juta anak balita memiliki postur tubuh yang kurus, dan dua juta anak mengalami obesitas, dan setengah dari ibu hamil anal mengalami anemia akibat makanan yang dikonsumsi tidak terdapat zat gizi mikro, pada kondisi seperti saat ini potensi gizi kurang pada ibu hamil dan anak dapat terus meningkat, serta dampak dari pandemi dapat berpotensi kepada banyaknya keluarga dalam waktu singkat jatuh miskin dan keamanan pangan, keterbatasan akses, ketersediaan dan keterjangkauan bahan makanan mikro.

Kekurangan nutrisi dalam waktu yang lama akan menyebabkan gangguan fungsi otak secara permanen. Menurut Yadika et al. (2019) bahwa terdapat pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar. Pada kondisi stunting dapat terjadi gangguan pada proses pematangan neuron otak serta perubahan struktur dan fungsi otak yang dapat menyebabkan kerusakan permanen pada perkembangan kognitif. Menurut Dasman (2019) bahwa anak-anak yang tumbuh dan berkembang tidak proporsional sejak dini, memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata sehingga menyebabkan sulit menguasai ilmu pengetahuan (sains) dan teknologi karena kemampuan analisis yang lebih lemah. Kekurangan gizi atau malnutrisi dapat menyebabkan kemampuan berpikir dan belajar anak terganggu dan pada akhirnya menurunkan tingkat kehadiran dan prestasi belajar.

Setelah gizi terpenuhi, selanjutnya penerapan *parenting* sesuai dengan ilmu pengetahuan dalam keluarga sangat bermanfaat khususnya bagi anak diantaranya, pola pengasuhan yang baik akan membentuk kepribadian anak contohnya sejak kecil dibiasakan merapikan dan menyimpan mainannya pada tempatnya hal ini melatih anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Selain itu dengan pola pengasuhan yang baik kebutuhan dasar anak dapat terpenuhi oleh orang tuanya baik itu kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Orang tua yang memahami ilmu *parenting* akan selalu berupaya memenuhi kebutuhan sang anak dengan menyediakan makanan sehat untuk anaknya, menciptakan lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan kondusif untuk tumbuh kembang anak, serta mendidik anak-anaknya menggunakan pakaian yang sopan.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut: (1) minimnya pemahaman mengenai pencegahan stunting; (2) tingginya kasus stunting di Kota Semarang; (3) minimnya peran pendidikan keluarga dalam era digital; (4) belum pernah diadakan seminar tentang Literasi Digital untuk pencedahan stunting dan pengefektifan parenting pada masa pandemik.

Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini adalah: (1) memberikan informasi dan pelatihan mengenai pencegahan stunting; (2) memberikan informasi dan pelatihan mengenai penanaman agama dalam keluarga; (3) memberikan informasi dan pelatihan mengenai penanaman budaya dalam keluarga; (4) memberikan informasi dan pelatihan mengenai pengenalan dan pemanfaatan literasi digital dalam parenting. Sedangkan target luaran dalam kegiatan ini adalah Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan peserta dalam hal parenting dan pencegahan stunting.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan PKM Literasi Digital untuk Parenting di Masa Pandemi dan Pencegahan Stunting Kelurahan Siwalan Gayamsari Semarang dilaksanakan di aula Kelurahan Siwalan pada hari

Jumat, tanggal 25 Februari 2022. Peserta yang tergabung di dalam kegiatan ini adalah warga Kelurahan Siwalan yang berjumlah 50 orang. Kegiatan dilakukan dengan mengkombinasikan beberapa metode, yaitu:

1. Penyadaran atau peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah, dalam hal ini mengenai stunting dan parenting
2. *Training* atau pelatihan mengenai pengecekan status stunting melalui literasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian bagi masyarakat di Kelurahan Siwalan ini dilakukan di Balai Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat di Kelurahan Siwalan mengenai kegiatan parenting yang meliputi: (1) pengenalan agama di keluarga; (2) pengenalan budaya di keluarga; (3) pengenalan literasi digital untuk parenting; (4) pencegahan stunting dalam keluarga.

Materi pengenalan agama di keluarga disampaikan oleh Bapak Sunan Baedowi, S.H.I.,M.S.I. Materi ini memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada peserta bagaimana memberikan bekal agama untuk anak sejak dini. Hal ini dilakukan dengan tujuan, ketika anak sudah memiliki bekal agama yang kuat, nantinya dapat mengurangi kemungkinan anak terjerumus ke dalam lingkungan yang tidak baik.

Materi pengenalan budaya di keluarga disampaikan oleh Bapak Drs. Suyitno YP, M.Pd. Materi ini memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada peserta bagaimana mengenalkan anak kepada budayanya sejak dini. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar anak memiliki kesadaran budaya. Dengan demikian, anak dapat berekspresi dan berkreasi tetap dalam koridor budayanya.

Materi pengenalan literasi digital untuk parenting, diberikan oleh Bapak Dr. Bagus Ardi Saputro, S.Pd., M.Pd. Materi ini memberi bekal kepada peserta untuk menggunakan informasi digital sebagai sumber informasi untuk mendampingi putra-putri. Hal ini dilakukan agar orangtua

dapat mendampingi putra putri untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, juga agar anak-anak terbebas dari stunting.

Materi keempat, yaitu pencegahan stunting dalam keluarga disampaikan oleh Dr. Riris Setyo Sundari, S.Pd., M.Pd. Materi ini diberikan dengan tujuan untuk memberikan bekal kepada peserta selaku orangtua untuk mendampingi putra putri mereka dalam tumbuh dan berkembang. Jika tumbuh kembang anak terjaga dengan baik, maka anak akan terhindar dari stunting. Keseluruhan materi PKM Literasi Digital untuk Parenting di Masa Pandemi dan Pencegahan Stunting Kelurahan Siwalan Gayamsari Semarang telah diberikan kepada peserta, dan berjalan dengan lancar.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 25 Februari 2022.

Adapun tabel keterlaksanaan kegiatan pelatihan ini tercantum pada tabel di bawah ini:

No.	Materi	Penanggungjawab	Keterangan
1.	Pengenalan dan Pembekalan Agama dalam Keluarga	Sunan Baedowi, S.H.I.,M.S.I.	Terlaksana
2.	Pengenalan Budaya dalam Keluarga	Drs. Suyitno YP, M.Pd.	Terlaksana
3.	Pengenalan dan Pemanfaatan Literasi Digital dalam Keluarga	Dr. Bagus Ardi Saputro, S.Pd., M.Pd.	Terlaksana
4.	Mencegah Stunting dengan Parenting dan Literasi Digital	Dr. Riris Setyo Sundari, S.Pd., M.Pd.	Terlaksana



Bapak Sunan Baedowi, S.H.I.,M.S.I. sedang memberikan materi Pengenalan dan Pembekalan Agama dalam Keluarga



Bapak Drs. Suyitno YP, M.Pd. sedang memberikan materi tentang Pengenalan Budaya dalam Keluarga



Bapak Dr. Bagus Ardi Saputro, S.Pd., M.Pd. sedang memberikan materi tentang Pengenalan dan Pemanfaatan Literasi Digital dalam Keluarga



Ibu Dr. Riris Setyo Sundari, S.Pd., M.Pd. sedang memberikan materi tentang Mencegah Stunting dengan Parenting dan Literasi Digital

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian PKM Literasi Digital untuk Parenting di Masa Pandemi dan Pencegahan Stunting Kelurahan Siwalan Gayamsari Semarang telah terlaksana dan berjalan lancar sesuai dengan rencana awal.

Saran

Saran yang bisa diberikan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan adalah, hendaknya pemerintah dan perguruan tinggi dapat lebih bekerjasama untuk memberikan pembimbingan kepada masyarakat guna mencegah dan mengetahui penanganan stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Munawar dan M. Karmila. (2019). PENTINGNYA PROGRAM PARENTING PADA ERA GLOBALISASI.
- Fitroh, Siti Fadjriana, dan Oktavianingsih, Eka. (2020). Peran Parenting dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Ibu terhadap Stunting di Bangkalan Madura. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Jauhardin H, D. (n.d.). DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU ANAK.
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*.
- [https://dinkes.karanganyarkab.go.id/?p=3713#:~:text=Stunting%20adalah%20masalah%20kuran%20gizi,\(kerdil\)%20dari%20standar%20usianya](https://dinkes.karanganyarkab.go.id/?p=3713#:~:text=Stunting%20adalah%20masalah%20kuran%20gizi,(kerdil)%20dari%20standar%20usianya).
- Yulianto, B. (2021). *Angka stunting di Kota Semarang Naik*. Retrieved from <https://halosemarang.id/bappeda-pandemi-angka-stunting-di-kota-semarang-naik>